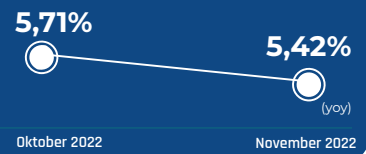


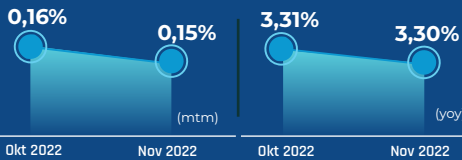
Inflasi Terkendali dan Masih Berada di Bawah Prakiraan Awal

Perkembangan Inflasi IHK



Indeks Harga Konsumen (IHK) pada November 2022 tercatat rendah, meskipun lebih tinggi dibandingkan dengan inflasi bulan sebelumnya yang mengalami deflasi. Realisasi inflasi (mtm) tersebut didorong oleh deflasi kelompok *volatile food* sejalan dengan pola musimannya. Sementara itu, inflasi kelompok inti dan *administered prices* menurun.

Inflasi Inti (Core)



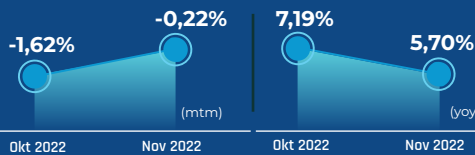
Sedikit menurun dibandingkan dengan inflasi bulan sebelumnya. Inflasi inti yang terkendali terutama dipengaruhi oleh:

- Dampak lanjutan penyesuaian harga BBM terhadap inflasi inti yang terbatas.
- Belum kuatnya tekanan inflasi dari sisi permintaan.

Ke depan, inflasi inti diperkirakan tetap terkendali didorong oleh langkah-langkah pengendalian inflasi yang akan ditempuh.

Bank Indonesia akan memperkuat respons kebijakan moneter untuk menurunkan ekspektasi inflasi yang saat ini masih tinggi dan memastikan inflasi inti ke depan kembali ke dalam sasaran $3,0 \pm 1\%$ lebih awal yaitu ke paruh pertama 2023.

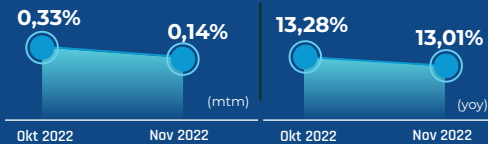
Inflasi Kelompok Bahan Makanan Bergejolak (Volatile Foods)



Masih mengalami deflasi sejalan dengan pola musiman, dimana pada bulan sebelumnya juga mencatat deflasi. Perkembangan tersebut terutama dipengaruhi oleh:

- Deflasi aneka cabai didukung oleh panen di daerah sentra produksi.
- Langkah-langkah pengendalian harga yang ditempuh oleh Pemerintah Pusat dan Daerah, Bank Indonesia, dan mitra strategis lainnya melalui TPIP-TPID dan GNPIP.
- Penurunan harga lebih lanjut tertahan oleh inflasi telur ayam ras dan tomat dipengaruhi oleh kondisi afkir dini ternak ayam dan peningkatan permintaan.

Inflasi Kelompok Harga yang Diatur Pemerintah (Administered Prices)



Menurun dibandingkan dengan inflasi bulan sebelumnya, terutama disebabkan oleh:

- Penurunan tarif angkutan udara seiring dengan berlanjutnya kebijakan relaksasi biaya Pelayanan Jasa Pendaratan, Penempatan, dan Penyimpanan Pesawat Udara (PJP4U) di bandara.
- Dampak lanjutan penyesuaian harga BBM bersubsidi terhadap angkutan darat yang menurun.
- Penurunan inflasi lebih lanjut tertahan oleh inflasi aneka rokok seiring dengan transmisi cukai oleh produsen yang berlanjut.

Sumber data: BPS, diolah

Proyeksi 2022

BI memandang inflasi akan lebih rendah dibandingkan dengan prakiraan awal, meski masih di atas sasaran $3,0 \pm 1,0\%$.

Sinergi kebijakan antara Pemerintah Pusat dan Daerah dengan Bank Indonesia akan terus diperkuat untuk memastikan inflasi agar segera kembali ke sasaran yang telah ditetapkan.